PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA BAGI HASIL TERHADAP BELANJA DAERAH

(Studi Kasus pada Pemerintah Kota Bandung)

SKRIPSI

Oleh :

Dian Setiawan (21107126)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

LATAR BELAKANG

- Dengan adanya pelaksanaan otonomi daerah dapat menimbulkan masalah baru bagi pemerintah pusat terkait dengan adanya perbedaan persiapan daerah. Adi (2006) menunjukkan paling tidak terdapat dua hal penting yang menyebabkan perbedaan ini, yaitu pertama adanya perbedaan kapasitas fiskal antar daerah dan kedua adanya perbedaan kemampuan manajerial dalam pengelolaan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh daerah, baik itu sumber daya alam, sumber daya manusia dan dana.

Fenomena Khusus

1.Pada Pendapatan Asli daerah Realisasi yang kurang dari anggaran (tidak efektif) pada tahun 2001, 2002, 2003, 2008

2. Pada Dana Bagi Hasil Realisasi yang kurang dari anggaran (tidak efektif) pada tahun 2010

3. Pada Tahun 2008 dan 2010 Belanja Daerah kota bandung melebihi pendapatan yang diterima kota bandung atau mengalami defisit sebesar 2% dan 3%

Identifikasi Masalah

1. Pendapatan Asli Daerah yang kurang dari Anggaran yaitu pada tahun 2001, 2002, 2003, 2008 dan 2009.
2. Dana Bagi Hasil yang kurang dari Anggaran yaitu pada tahun 2010.
3. Realisasi belanja daerah pada Pemerintah Kota Bandung yang menyebabkan defisit yaitu pada tahun 2008 dan 2010.

Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Belanja Daerah di Pemerintah Kota Bandung.
2. Bagaimana pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH) pada Belanja Daerah Pemerintah Kota Bandung.
3. Seberapa besar pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Bagi Hasil (DBH) baik secara simultan maupun parsial terhadap Belanja Daerah pada Pemerintah Kota Bandung.

Teori Penghubung (X1 terhadap Y)

- Menurut Y. Sri Pudyatmoko menyatakan bahwa :

"Sebagaimana umumnya, dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), uang hasil retribusi masuk ke bagian pendapatan. Pendapatan dari retribusi perizinan ini bersama-sama dengan pendapatan dari sumber lain digunakan untuk menopang kebutuhan belanja daerah".

(2009:67)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan baik untuk entitas bisnis maupun pemerintahan digunakan untuk mencapai target belanja yang akan dicapai.

Penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa pendapatan Asli Daerah berpengaruh pada Belanja Daerah diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Kesit Bambang Prakosa yang berjudul Analisis pengaruh dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah terhadap prediksi belanja daerah, penelitian ini dilakukan di provinsi Jawa tengah dan DIY pada tahun 2004, Dari hasil penelitian tersebut, menunjukan bahwa dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah. Dalam model prediksi belanja daerah, daya prediksi dana alokasi umum terhadap belanja daerah tetap lebih tinggi dibanding daya prediksi pendapatan asli daerah

Teori Penghubung (X2 terhadap Y)

- Menurut Carol J.pierce menyatakan bahwa :

"Dana Perimbangan dimaksudkan untuk mengatasi ketidakseimbangan vertical antar tingkat pemerintah (dana bagi hasil & dana alokasi umum) menyamakan kemampuan fiscal pemerintah daerah mendorong belanja daerah untuk kegiatan-kegiatan prioritas pembangunan nasional, mendorong pencapaian pelayanan & standar minimum, & merangsangmobilisasi pendapatan".

(2005:176)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Dana Bagi Hasil yang diterima oleh setiap daerah digunakan untuk membiayai pengeluaran daerah yang didalamnya sudah termasuk belanja.

Penelitian terdahulu, Indra Syahputra (2010) menyatakan bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa Pendapatan Asli Daerah Dana Bagi hasil dan Dana Alokasi Umum mempengaruhi besarnya Belanja Daerah (Berpengaruh Positif).

.

KERANGKA PEMIKIRAN



Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pendapatan Asli Daerah (veriable X1)	Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, bertujuan untuk memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi **(Budi S. Purnomo(2009:34))**	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung	Rasio
Dana Bagi Hasil (variable X2)	Dana Bagi Hasil adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah dengan angka persentase tertentu didasarkan atas daerah penghasil untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi **(Nordiawan (2007:49))**	Realisasi Dana Bagi Hasil Kota BAndung	Rasio
Belanja Daerah (Variabel Y)	"Belanja Daerah, meliputi semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana, merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh daerah. Belanja Daerah meliputi belanja langsung yaitu belanja yang terkait langsung dengan pelaksanaan program dan belanja tidak langsung yaitu belanja tugas pokok dan fungsi yang tidak dikaitkan dengan pelaksanaan program". **(Nunuy Nur Afiah (2009:15))**	Realisasi Belanja Daerah	Rasio

Objek Penelitian

- PAD dan DBH yang terdapat dalam laporan realisasi APBD.
- Belanja Daerah Kota Bandung yang terdapat dalam laporan realisasi APBD.

Metode Penelitian

Metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif

Sampel Penelitian

- Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*
- Data laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bandung selama tahun 2001–2010

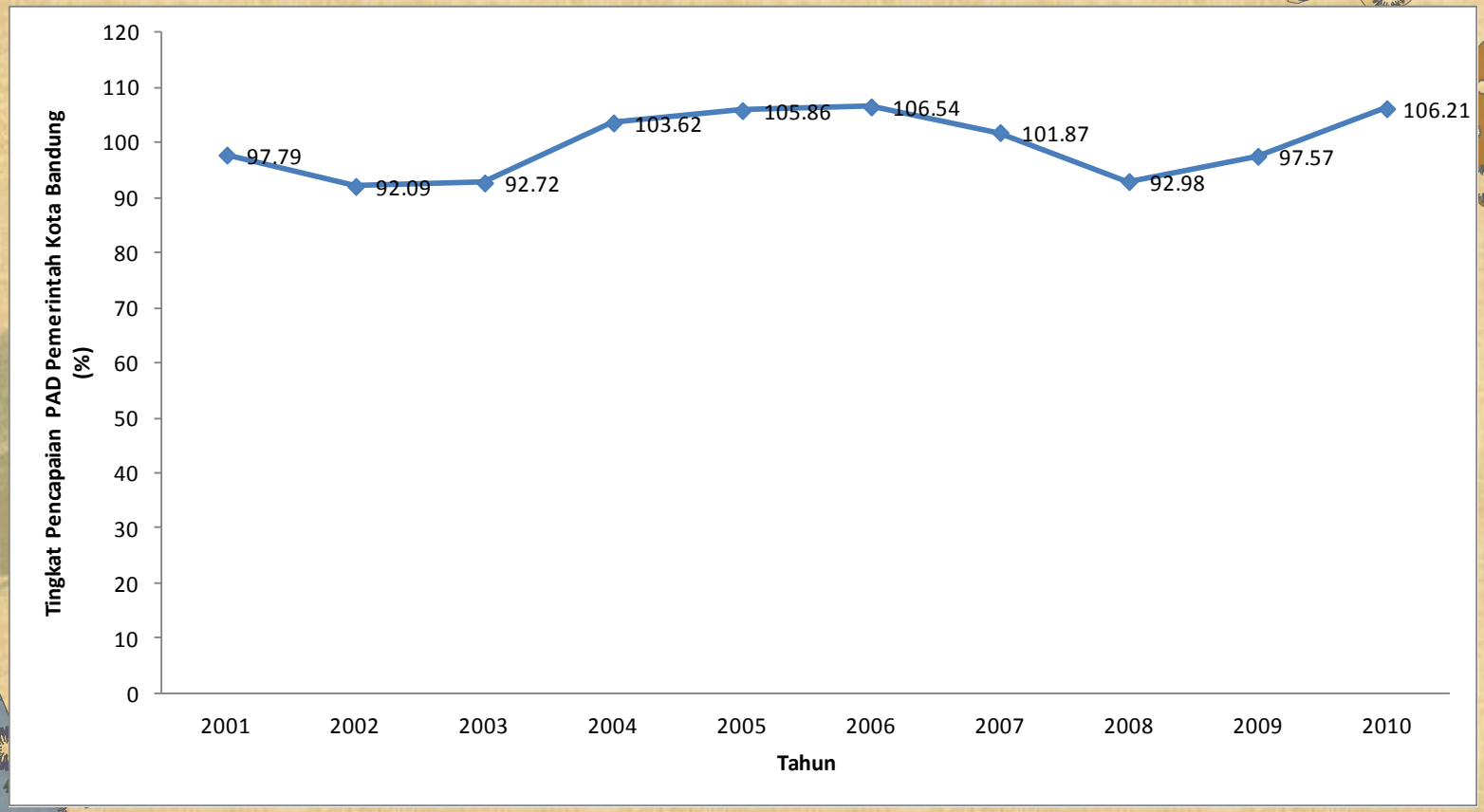
Metode Analisis

- Analisis regresi linier berganda
- Analisis Korelasi
- Koefisien determinasi

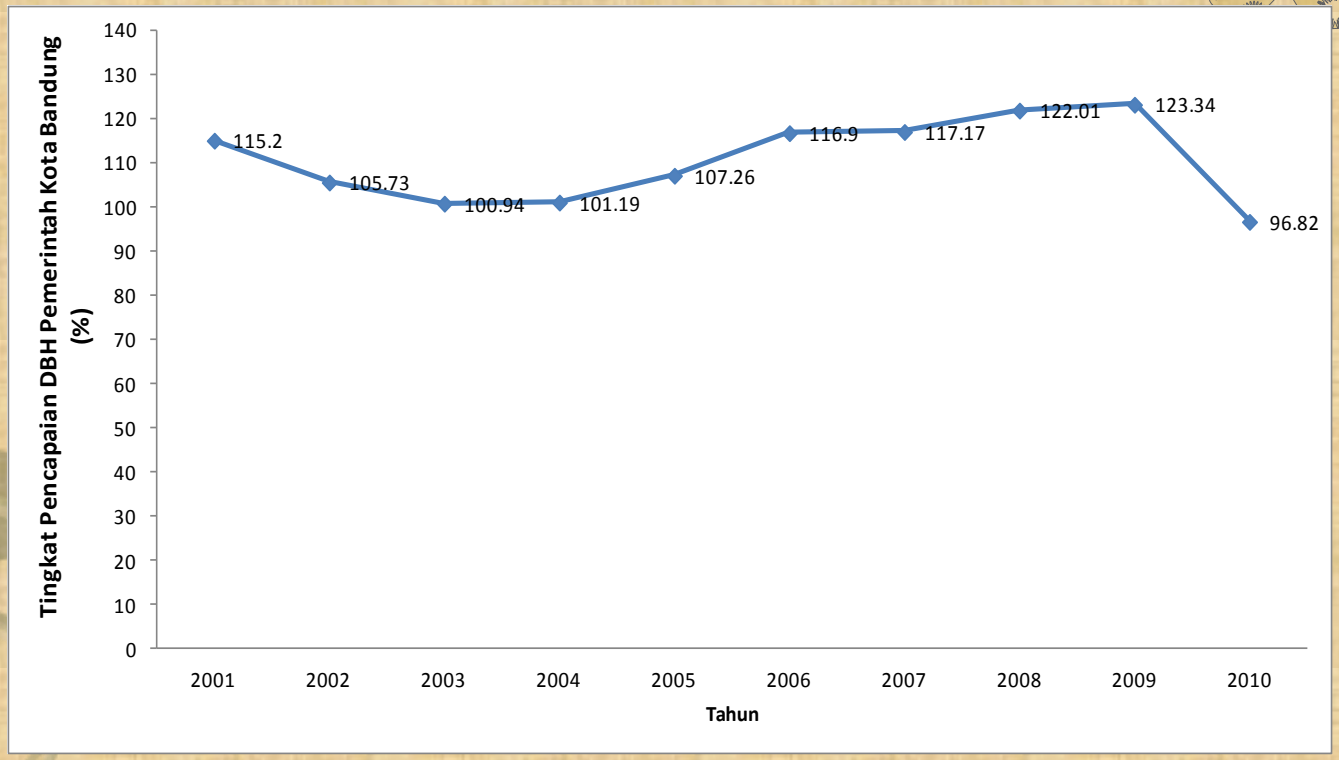
Pengujian Hipotesis

- Merumuskan Hipotesis Penelitian
- Menentukan tingkat signifikan
- Menggambar daerah penerimaan dan penolakan serta penarikan kesimpulan

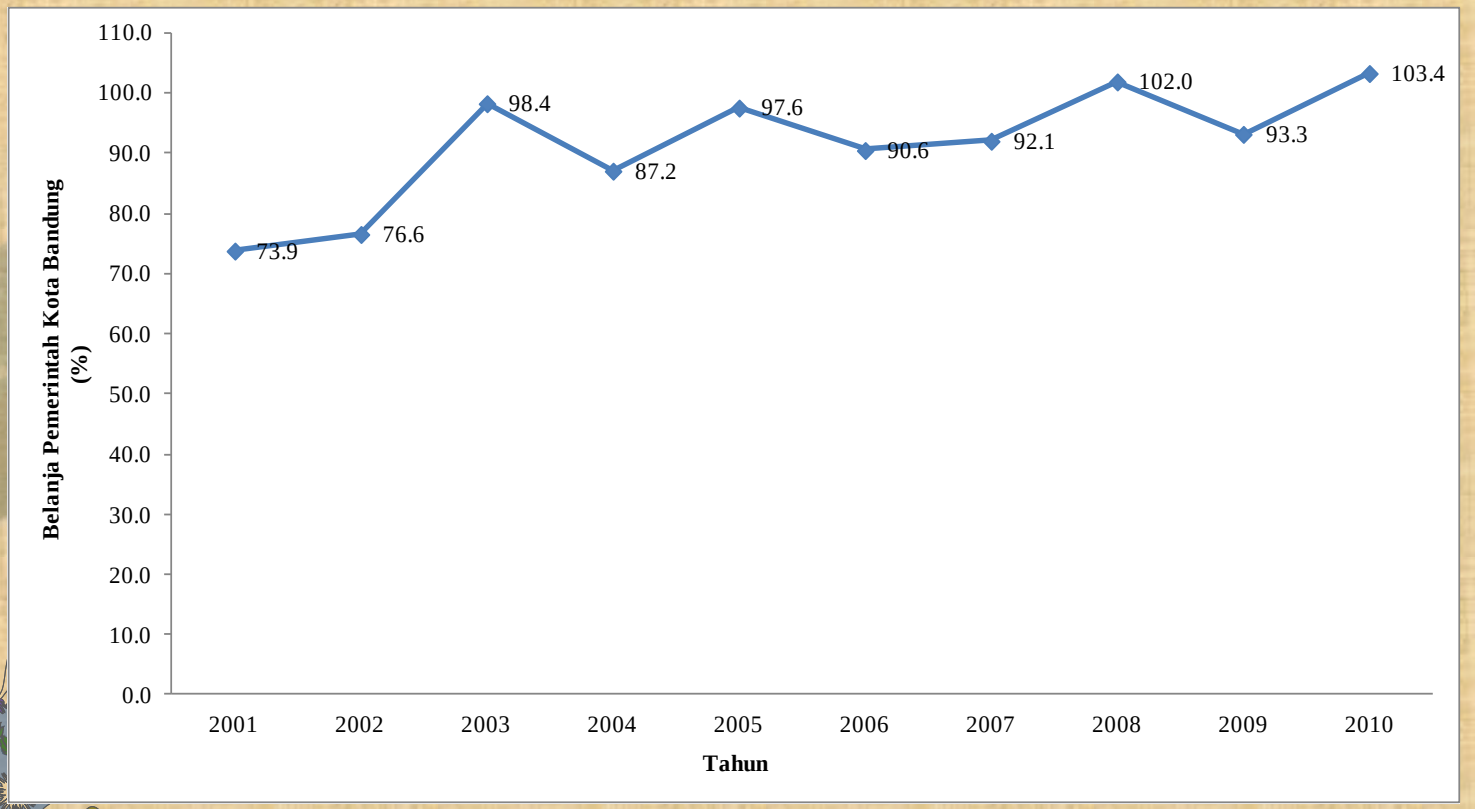
Gambaran Pendapatan Asli Daerah antara tahun 2001-2010



Gambaran Dana Bagi Hasil antara tahun 2001-2010



Gambaran Belanja Daerah Pada Tahun 2001-2010



Hasil Analisis Kuantitatif

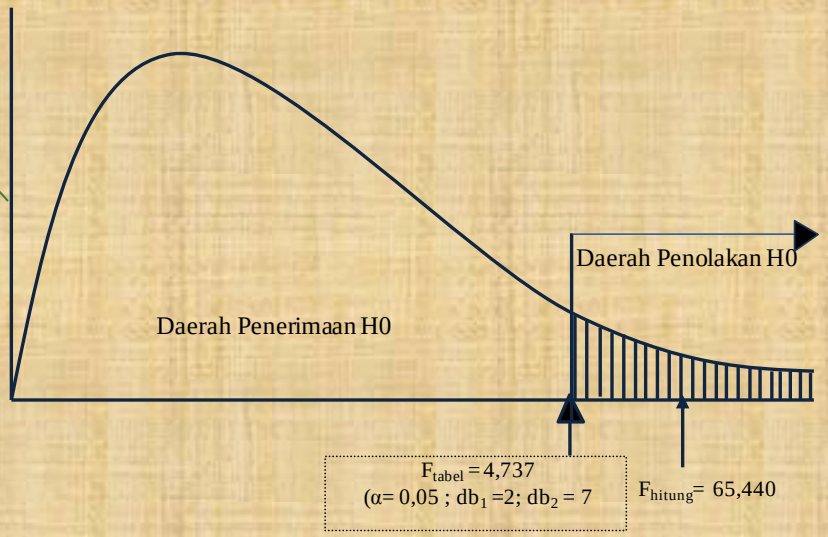
Persamaan regresi : $Y= -488220106659.850 + 7{,}471\ X_1 - 0{,}251 X_2$

Simultan: PAD dan DBH terhadap

Belanja Daerah

Korelasi berganda : 0,974

KD: 94,92%

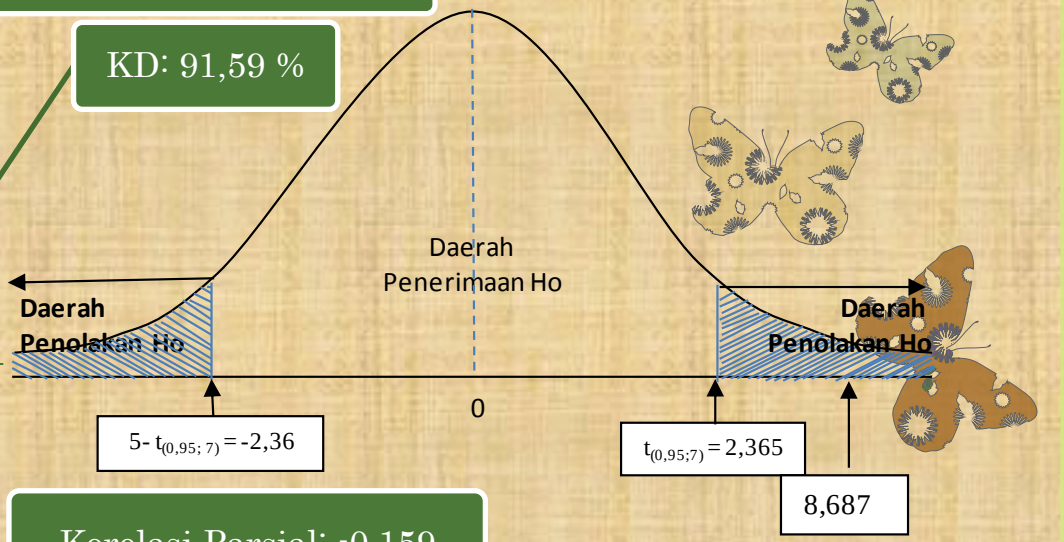


Parsial

PAD terhadap Belanja Daerah

Korelasi Parsial: 0,957

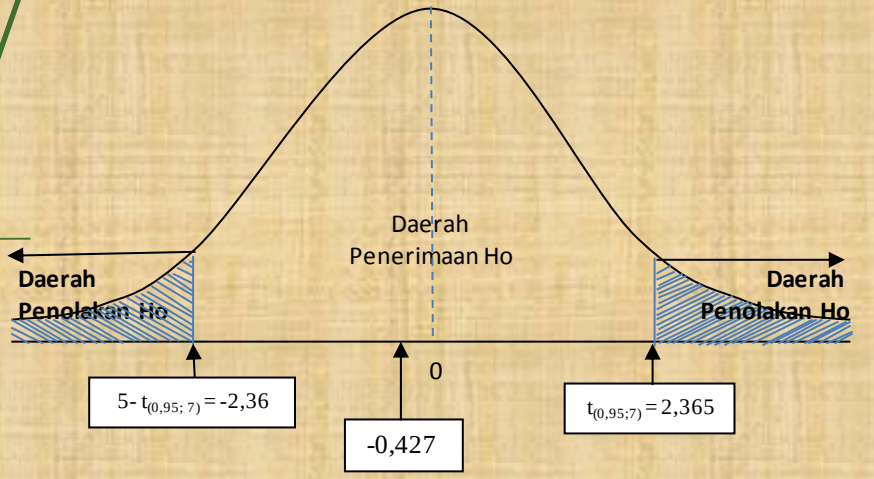
KD: 91,59 %



DBH terhadap Belanja Daerah

Korelasi Parsial: -0,159

KD : 2,5%

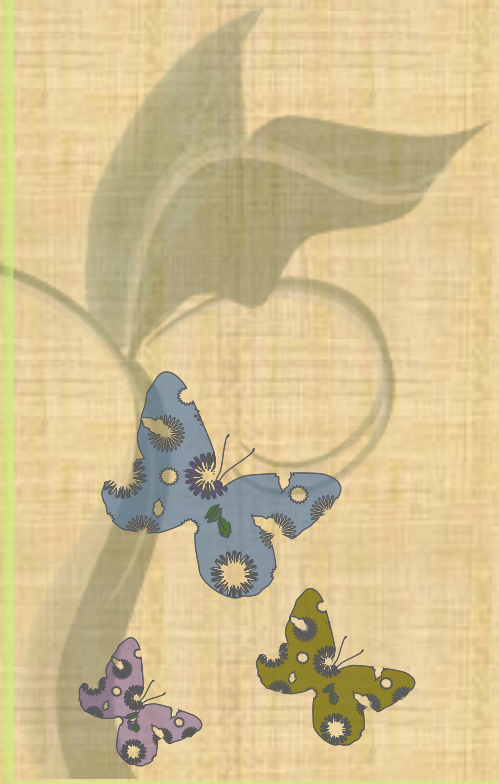


KESIMPULAN

- Secara parsial pendapatan asli daerah memberikan peranan sebesar 91,59% terhadap belanja daerah pada Pemerintah Kota Bandung. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah berperan signifikan terhadap belanja daerah pada Pemerintah Kota Bandung, sedangkan dana bagi hasil memberikan peranan sebesar 2,5% terhadap belanja daerah pada Pemerintah Kota Bandung. Kemudian hasil pengujian menujukkan bahwa dana bagi hasil tidak berperan signifikan terhadap belanja daerah pada Pemerintah Kota Bandung
- Secara bersama-sama pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum memberikan peranan sebesar 85,7% terhadap belanja modal pada Pemerintah Kabupaten Sumedang. Kemudian hasil pengujian menujukkan bahwa secara bersama-sama pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum berperan signifikan terhadap belanja modal pada Pemerintah Kabupaten Sumedang.

Saran

- Dari hasil penelitian yang menunjukan Pengaruh Pendapatan Asli Daerah yang signifikan terhadap Belanja Daerah menunjukan bahwa pemerintah kota Bandung termasuk pemerintah yang mandiri, saran dari saya pertahankan dan tingkatkan kota Bandung yang mandiri ini.
- Dari hasil penelitian yang menunjukan Dana Bagi Hasil yang tidak signifikan terhadap belanja daerah menunjukan bahwa pemerintah kota Bandung tidak bergantung terlalu tergantung pada pemerintah Pusat< saran dari saya pertahankan dan tingkatkan agar kota Bandung menjadi kota yang tidak tergantungpada dana pemrintah pusat.
- Sebaiknya perencanaanya lebih ditingkatkan agar jumlah belanja daerah pada Pemerintah Kota Bandung tidak melebihi pendapatan yang diterima.



TERIMA KASIH
ATAS PERHATIANNYA